

Nama : ADINDA PIKA SAPUTRI  
NPM : 2515041087  
Matakuliah : Pend. Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Teknik Kimia

## Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

### 1. Konsep Fitrah Manusia

Fitrah secara bahasa berarti "menciptakan" atau keadaan awal mula. Secara istilah, Fitrah adalah potensi dasar dan sifat pembawaan yg suci, murni dan bersih yang dibawa manusia sejak lahir, yang secara alami cenderung kepada kebenaran, kebaikan, dan pengakuan akan keesaan Allah (Tauhid). Fitrah terbagi menjadi dimensi jasmaniyah (Fisik), ruhaniyah (spiritual), dan nafsaniyah (kepribadian).

Mempelajari konsep ini penting bagi mahasiswa karena sebagai dasar pemahaman bahwa setiap manusia memiliki potensi kebaikan yang sama sejak lahir. Pemahaman ini mencegah kesombongan dan mengingatkan kita bahwa perbedaan manusia terletak pada bagaimana ia menjaga dan mengembangkan potensi tersebut, bukan pada asal-usulnya.

#### Implementasi

- ▶ Selalu berusaha menjaga hati dan pikiran agar tetap bersih dari pengaruh buruk.
- ▶ Mengembangkan bakat dan kemampuan diri sesuai dengan keadaannya.
- ▶ Jika berbuat salah, segera kembali kepada kebenaran, karena fitrah manusia secara alami mencintai kebaikan.

#### Dalil

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam),  
فَأْتِمِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ

Sesuai firman Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut  
لَا تَتَّبِعِ نِسْلَ الْبَنِي إِسْرَائِيلَ ۚ ذَٰلِكِ الدِّينَ الْقِيمَ ۚ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ

(fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama  
لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾  
yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (QS. Ar-Rum:30)

### 2. Fitrah dalam Pendidikan Islam

Dalam pandangan pendidikan Islam, fitrah merupakan modal dasar berupa potensi yang masih perlu dikembangkan. Potensi tersebut meliputi naluri, indra, akal, dan keagamaan. Pendidikan bertujuan untuk menarikkah potensi ini agar tumbuh menjadi perilaku nyata yang positif dan bermanfaat.

Hal ini penting dipahami mahasiswa karena pendidikan bukan hanya soal menghafal teori, tetapi proses memaksimalkan potensi diri yang telah di anugerahkan Allah. Tanpa pendidikan yang benar, fitrah bisa tersesat atau terarah kepada keburukan (fujur).

#### Implementasi

- ▶ Menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh untuk mengasah daya pikir.
- ▶ Menerapkan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan umat, bukan untuk merusak.
- ▶ menyeimbangkan kecerdasan intelektual dengan kecerdasan spiritual dan emosional.

#### Dalil

"Dan (kami telah menjadikan) bagi mereka  
وَجَعَلْنَا لَهُ سَعَةً وَاجْتِبَاءً أَوْ مَرَادًا ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ  
pendidikan, penglihatan dan hati, (tetapi) sebagian besar mereka tidak mempergunakannya". (QS. Al An'am: 36)



### 3. Proses Penciptaan Manusia

Manusia diciptakan Allah melalui proses yang bertahap dan sempurna. Ada dua tahap utama: Tahap Primordial dan tahap biologi (Proses kelahiran yg dimulai dari nutfah (air mani), darah (gumpalan darah), Mudghah (gumpalan daging), hingga terbentuk tulang berbulat daging dan ditiupkan ruh.

Mempelajarinya untuk menumbuhkan keyakinan akan kekuasaan dan kebijaksanaan Allah. Proses ini membuktikan bahwa keberadaan manusia bukanlah kebetulan, melainkan hasil perencanaan yang sangat sempurna.

#### Implementasi

- Menjaga kesehatan tubuh dan menjaga organ reproduksi sebagai amanah Allah
- Menghargai setiap fase kehidupan dan tidak mudah putus asa.
- Memanfaatkan waktu dan kesempatan hidup untuk beramal shaleh.

"Dan sungguh, kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami menjadikannya air mani (yg disimpan) dim tempat yg kukuh (tahan). Kemudian, air mani itu kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yg melekat itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami menjadikannya makhluk yg (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yg paling baik." < Q.S Al-Muminun: 12-14 >

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ طِينٍ ۝١٢ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً ۝١٣  
فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۝١٤ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً ۝١٥  
فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظًا وَظَلَمْنَا الْعِظَ لَحْمًا ۝١٦ ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۝١٧  
فَعَبَّرَ لَهُ اللَّهُ أَنْتَهُ الْخَالِقِيبَتِ ۝١٨

### A. Kaitan Fitrah dan Penciptaan

Ada hubungan yg sangat erat antara bagaimana Allah menciptakan manusia dengan sifat dasar (fitrah) yang dimilikinya. Karena Allah-lah yg membentuk fisik dan jiwa manusia, maka hanya Allah pula yg mengetahui jalan yg paling tepat dan lurus bagi manusia tersebut.

Memahami ini sangat penting agar manusia hidup selaras dengan hukum alam dan hukum agama. Hidup yang bertentangan dengan fitrah hanya akan membawa kegelisahan dan kerugian, sedangkan hidup sesuai fitrah akan membawa ketenangan.

#### Implementasi

- Menjadikan iman dan taqwa sebagai landasan utama dalam mengambil keputusan.
- Hidup jujur dan tidak memaksakan kehendak yg bertentangan dengan hati nurani
- Menjalani kehidupan dengan penuh rasa syukur dan ketaatan kepada sang pencipta

"Yang menciptakan, lalu menjempurnakan bentuknya. Yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk." < Q.S Al-A'la: 2-3 >

الَّذِي خَلَقَ فَسَوَّى ۝٢ وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى ۝٣

## Konsep Agama dan Agama Islam

### 1. Pengertian Agama

Agama adalah sistem keyakinan, nilai, norma, dan ritual yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam semesta.

Mempelajarnya penting agar mahasiswa beragama bukan hanya tradisi, tetapi memiliki landasan pemikiran yang kuat, berakhlak mulia, dan mampu membedakan mana yang benar dan salah.

#### Implementasi

- menjadikan nilai agama sebagai pedoman hidup
- Bertanggung jawab atas setiap tindakan
- menghormati perbedaan keyakinan orang lain

"Darinya (tanah) itulah kami menciptakan kamu dan kepadanya lah kami akan

menjembatani kamu dan dari sanalah kami akan mengeluarkan kamu pada waktu yg lain <Q.S. Thaha: 55>

### 2. Konsep Agama Islam

Islam adalah agama yang berarti tunduk patuh kepada Allah dan membawa kedamaian. Islam bersifat universal dan kaffah (lengkap) mengatur seluruh aspek kehidupan dengan prinsip keseimbangan.

Bagi mahasiswa, ini penting agar memahami bahwa Islam adalah solusi hidup yang sempurna, bukan penghambat kemajuan, melainkan pemandu peradaban.

#### Implementasi

- Menerapkan kejujuran dan amanah dalam belajar
- Menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat
- Bergikap moderat dan tidak ekstrem dalam bertindak

"Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam..."

<Q.S. Ali-Imrah: 19>

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

3. "Dan demikianlah kami jadikan kamu Umat Pertengahan..."

<Q.S. Al-Baqarah: 143>

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

### 3. Komponen Utama Agama

Agama terdiri dari ~~aspek~~ akidah (keyakinan), syariah (aturan), ibadah (praktik), dan ukhuwah (komunitas).

Memahami ini penting agar keberagaman kita utuh dan seimbang, tidak hanya formalitas tapi juga menyentuh hati dan sosial.

#### Implementasi

- Memperdalam iman dan menjalankan ibadah tepat waktu



→ menjamaikan ajaran dalam pergaulan sehari-hari.

→ Menjalin silaturahmi yg baik dengan sesama.

"Agama itu adalah nasihat (keikhlasan dan kebenaran)." < HR. Muslim >

الرِّبِّيَّةُ التَّصِيحَةُ

#### A. Fungsi dan Peran Agama

Agama berfungsi memberi makna hidup, ketenangan hati, norma moral, dan mempererat solidaritas sosial. Sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki pegangan ini agar tidak kehilangan arah di tengah kemajuan zaman dan mampu menjadi pribadi yg bermanfaat bagi lingkungan.

##### Implementasi

→ Saling tolong menolong dalam kebaikan

→ Menjaga lingkungan dan berperan aktif dalam kegiatan sosial.

→ Menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah dan damai

"... Dan tolong-menolonglah

kamu dalam (mengerjakan)

kebijakan dan takwa..." < Q.S Al-Maidah: 2 >

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

#### Al-Qur'an, Al-Hadits, dan Ijtihad

##### 1. Al-Qur'an

adalah firman Allah SWT yg diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur selama ± 22 tahun sebagai Pedoman hidup. Al-Qur'an berfungsi sebagai Huda (Petunjuk), Furqan (Pembeda benar dan salah), serta obat bagi hati.

Bagi mahasiswa ini penting karena agar memiliki landasan berfikir yg benar dan tidak mudah terpengaruh informasi yang salah.

##### Implementasi

• Membaca, mempelajari, dan menjamaikan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari

• menjadikannya sebagai rujukan utama dalam menyelesaikan masalah.

• menjaga lisan dan tulisan agar tidak bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an.

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yg lebih lurus."

< Q.S Al-Isra: 9 >

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

## 2. Al-Hadits / As-Sunnah

Hadits adalah segala sesuatu yg bersumber dari Nabi SAW, meliputi perkataan, perbuatan, dan ketetapan beliau. Hadits berfungsi menjelaskan ayat Al-Qur'an yg bersifat umum (seperti tata cara shalat, puasa, zakat), sangat penting dipelajari agar pemahaman agama tidak hanya teoritis, tetapi juga memiliki panduan praktis yg jelas sesuai contoh nabi. Macam hadits:

- shahih → Paling kuat, sanad bersambung, perawi adil dan kuat hafalan
- Hasan → Hukumannya bisa diterima, namun kualitas hafalannya perawi dibawah shahih.
- Dhoif → Lemah, tidak bisa dijadikan dasar hukum.
- Maudhu → Palsu, dilarang keras disebarluaskan.

### Implementasi

- Meneladani akhlak dan perilaku nabi Muhammad SAW dalam berinteraksi
- Mampu membedakan hadits shahih dan palsu agar tidak tersesat.
- Mempraktikkan ibadah sesuai tata cara yg diajarkan beliau

"Barang siapa taat kepada Rasul, sesungguhnya ia taat kepada Allah." < Q.5 An-Misa: 80 >

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ

"Aku tinggalkan untuk kalian dua hal, selama kalian berpegang padanya kalian tidak akan tersesat selamanya, yaitu kitabullah dan sunnah Rasulullah." < HR. Hakim >

تَرَكْتُ لَكُمْ فِيكُمْ مَا إِن تَمَسَّكْتُمْ بِهِ لَنْ تَضِلُّوا  
بَعْدِي أَجَدًا: كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ رَسُولِهِ

## 3. Ijtihad

adalah usaha maksimal seorang ahli hukum Islam untuk menetapkan hukum suatu kasus yang tidak terdapat penjelasan rinci dalam Al-Qur'an dan hadits, dengan cara berijma' (kesepakatan) atau qiyas (analogi).

Hal ini penting agar hukum Islam bisa menjawab tantangan zaman dan permasalahan modern yg belum ada pada zaman Nabi.

### Implementasi

- Berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi masalah yg sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- Menhargai pendapat para ulama dan menjambai jalan tengah yg terbaik.
- Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi yg bermanfaat tanpa melanggar syariat

"Maka bertanyalah kepada orang yg mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui." < Q.5 An-Nahl: 43 >

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِن كُنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

"Apabila seorang hakim berijtihad lalu keputusannya benar, ia mendapat dua pahala. Jika ia berijtihad lalu keliru, ia tetap mendapat satu pahala." < HR. Bukhari & Muslim >

إِذَا حَكَمَ الْقَاضِي فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَصَابَ فَلَهُ أَجْرَانِ  
وَإِذَا حَكَمَ فَاجْتَهَدَ ثُمَّ أَخْطَأَ فَلَهُ أَجْرٌ

## Konsep Akidah, Syariah dan Akhlak

### 1. Akidah

adalah keyakinan kuat yang mengikat hati, berupa keimanan kepada Allah SWT dan hal-hal gaib. Akidah merupakan fondasi utama agama.

Bagi mahasiswa, ini sangat penting agar memiliki Pondasi Pandangan hidup yang kokoh, tidak mudah goyah oleh Perjaruh, dan menjadi dasar Pembentukan karakter yg baik.

#### Implementasi

- > Meyakini keesaan Allah dalam hati, ucapan dan perbuatan.
- > Taat menjalankan perintah dan menaahi larangan Allah.
- > Iklas menerima takdir serta senantiasa bertakwa dalam kehidupan sehari-hari.

"Sesungguhnya dalam tubuh ada sejumlah daging, jika ia baik maka baiklah seluruh tubuh, dan jika ia rusak maka rusaklah seluruh tubuh. Ketahuilah, ia adalah hati." <HR. Bukhari & Muslim>

إِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَمَتْ صَلَمَ الْجَسَدِ كُلِّهِ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

"Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yg beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu..." <QS Al-Hujurat : 15>

إِنَّهَا الْمُؤْمِنُونَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَمْ يَرْتَابُوا

### 2. Syariah

adalah seluruh aturan dan hukum yang ditetapkan Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan sesama serta alam (muamalah). Syariah berfungsi sebagai jalan yg lurus dan Pedoman Praktis.

Sangat penting dipelajari mahasiswa agar memiliki arah yg jelas dalam bertindak dan terhindar dari kesesatan serta perilaku menyimpang.

#### Implementasi

- > Menjalankan ibadah wajib seperti shalat, puasa, zakat dengan tertib.
- > Berlaku jujur dan adil dalam segala transaksi maupun pergaulan.
- > Menghindari segala sesuatu yg diharamkan seperti riba, penipuan, dan perbuatan maksiat.

"Dan hendaklah kamu tetap menghadapkan wajahmu kepada agama dengan lurus, dan janganlah kamu termasuk orang yg mempersekutukan Allah." <QS Yunus : 105>

وَأَنْتَ أَقِيمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

"Apa yg aku larang, maka jauhilah, dan apa yang aku perintahkan, maka kerjakann semampu kalian." <HR. Muslim>

مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوهُ، وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَافْعَلُوا

وَمَا أَسْرَأْتُكُمْ

### 3. Akhlak

adalah budi pekerti atau tingkah laku yg terbentuk dari kebiasaan, terbagi menjadi akhlak Mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (tercela). Akhlak merupakan buah nyata dari keimanan dan ketaatan terhadap syariah.

Penting bagi mahasiswa agar menjadi pribadi yg mulia, disenangi lingkungan, dan menjadi contoh yg baik bukan hanya cerdas secara intelektual.

#### Implementasi

- Menerapkan sifat jujur, rendah hati, sabar, dan murah hati.
- Menjauhi sifat sombong, riya, dengki, dan malas.
- Berbuat baik kepada orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar.

"Sesungguhnya Allah menguruk (kamu) إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِتْقَانِ  
bertaku adil dan berbuat kebajikan, dan وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ  
menjauhi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari وَالْبَغْيِ  
perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan." (QS An-Nahl: 90)

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menjempurnakan إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأُمَّةِ  
akhlak yg mulia." (HR. Ahmad).